

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)**

SKRIPSI



Oleh

LATHIIFATUZ ZA'IIMAH

NIM : 15540015

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

LATHIIFATUZ ZA'IIMAH

NIM : 15540015

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)**

SKRIPSI

Oleh

LATHIIFATUZ ZA'IIMAH

NIM : 15540015

Telah disetujui 22 Desember 2020
Dosen Pembimbing,

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec
NIP. 19761019 200801 2 011

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)

SKRIPSI

Oleh
LATHIIFATUZ ZA'IIMAH
NIM : 15540015

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 6 Januari 2021

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Ketua
<u>Titis Miranti, M.Si</u>
NIDT. 19920130 20180201 2 195 | () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec</u>
NIP. 19761019 200801 2 011 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Barianto Nurasri Sudarmawan, M.E</u>
NIDT. 19920720 20180201 1 191 | () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathiifatuz Za'iimah
NIM : 15540015
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah (S1)

menyatakan bahwa "**SKRIPSI**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sederhana dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 9 Januari 2020

Hormat Saya,



Lathiifatuz Za'iimah

NIM : 15540015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah skripsi ini saya persembahkan kepada:

kedua orang tua saya,

BAPAK MUSTA'IN (Alm.) & IBU SITI MUKAROMAH

kakak saya,

MTAK MIFTAHUL JANNAH (Almh.)

kedua adek saya,

ADEK NABIILATUL MAHBUUBAH

ADEK AHMAD HAIDAR ROFIF

Guru-guru dan teman-teman seperjuangan.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah.”

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya.”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak wawasan, support, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Musta'in (alm.) dan Ibuk Siti Mukaromah serta kedua adekku Nabiilatul Mahbuubah dan Ahmad Haidar Rofif yang dengan keikhlasannya memberikan dukungan berupa moral, material dan spiritual demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Reydhho Abdu Zulfi atas waktu yang banyak diluangkan, doa dan dukungan semangat yang tak terhingga sehingga penulis mampu

menyelesaikan setiap langkah dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Teman-temanku Angga Dwi Febrianto dan Ananda Putri Fawzya yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman UKM Seni Religius yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 6 Januari 2021
Penulis

Lathiiifatuz Za'iimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis.....	15
2.2.1 Perbankan Syariah.....	15
2.2.2 Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>)	15
2.2.3 Kinerja Keuangan.....	18
2.2.4 Nilai Perusahaan.....	21
2.2.5 Perspektif Ekonomi Islam	23
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3 Data dan Jenis Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
3.6 Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.2 Statistik Deskriptif	45
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	47

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.1.5 Hasil Uji Mediasi	55
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis	56
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	58
4.2.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	59
4.2.3 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	60
4.2.4 Kinerja Keuangan Memediasi Hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> dengan Nilai Perusahaan.....	61
4.2.5 Perspektif Islam Mengenai Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2 Penentuan Sampel	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Operasional Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Model Pertama.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Model Kedua	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Regresi Model Pertama.....	53
Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Regresi Model Kedua	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model Kedua	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t) Model Pertama	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t) Model Kedua	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	26
---	----



ABSTRAK

Lathiiifatuz Za'iimah. SKRIPSI. Judul: "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)"

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa terutama pada beberapa tahun terakhir. Namun di sisi lain, kemajuan teknologi yang terus memperlihatkan perkembangan yang pesat kini menjadi tantangan tersendiri yang mengancam lahan pekerjaan. Salah satu lapangan pekerjaan yang kena imbas akan hal ini adalah industri perbankan. Saat ini telah hadir teknologi kecerdasan buatan atau AI (*Artificial Intelligence*) yang tengah menjadi sorotan karena dianggap dapat menggantikan peran sumber daya manusia di masa depan. Hadirnya AI ini menuntut sumber daya manusia (SDM) untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan performanya melalui pengimplementasian kecerdasan buatan. Salah satu yang harus ditingkatkan adalah modal intelektual atau *intellectual capital*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan serta pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) dan variabel independen penelitian ini adalah *intellectual capital* (X), dengan variabel mediasinya yaitu kinerja keuangan (Z). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan untuk pengujian pengaruh mediasi pada penelitian ini menggunakan uji Sobel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, (b) *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, (c) kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, (d) kinerja keuangan dapat memediasi hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

ABSTRACT

Lathiifatuz Za'imah. Thesis. The Influence of Intellectual Capital on Firm Value through Financial Performance as an Intervening Variable (Study on Islamic Commercial Banks 2016-2019)"

Lecturer : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec

Keywords : *Intellectual Capital*, Financial Performance and Firm Value

Sharia banking continues to experience extraordinary growth and development, especially in the last few years. But on the other hand, technological advances that continue to show rapid development have now become challenges in themselves that threaten jobs. One of the jobs affected by this is the banking industry. Currently, there is artificial intelligence technology or AI (Artificial Intelligence) which is in the spotlight because it is considered to be able to replace the role of human resources in the future. The presence of AI requires human resources (HR) to be able to adapt and improve their performance through the implementation of artificial intelligence. One thing that must be improved is intellectual capital. The purpose of this study is to determine the direct effect of intellectual capital on company value and the indirect effect of intellectual capital on company value through financial performance.

This research uses descriptive quantitative research. The sample of this research is Islamic Commercial Banks in 2016-2019. The sampling technique uses purposive sampling method. The dependent variable in this study is firm value (Y) and the independent variable in this study is intellectual capital (X), with the mediating variable, namely financial performance (Z). The data analysis technique of this research uses multiple regression analysis and to test the effect of mediation in this study using the Sobel test.

The results of this study indicate that: (a) intellectual capital has a significant effect on firm value, (b) intellectual capital has a significant effect on financial performance, (c) financial performance has a significant effect on firm value, (d) financial performance can mediate intellectual capital relationship with company value.

مستخلص البحث

لطيفة زعيمة. مقال. العنوان: "تأثير رأس المال الفكري على قيمة الشركة من خلال الأداء المالي كمتغير تدخل" (دراسة حول البنوك التجارية الإسلامية 2016-2019)

المشرفة : ألفت كارتيكا أوكتاينا الماجستير

الكلمات المفتاحية : رأس المال الفكري ، الأداء المالي وقيمة الشركة

تستمر الخدمات المصرفية المتوافقة مع الشريعة الإسلامية في تحقيق نمو وتطور غير عادي ، خاصة في السنوات القليلة الماضية. ولكن من ناحية أخرى ، أصبحت التطورات التكنولوجية التي لا تزال تُظهر تطورًا سريعًا تحديات في حد ذاتها تهدد الوظائف. إحدى الوظائف التي تأثرت بهذا هي الصناعة المصرفية. حاليًا ، هناك تقنية ذكاء اصطناعي أو AI (ذكاء اصطناعي) وهي في دائرة الضوء لأنها تعتبر قادرة على استبدال دور الموارد البشرية في المستقبل. يتطلب وجود الذكاء الاصطناعي وجود موارد بشرية (HR) لتكون قادرة على التكيف وتحسين أدائها من خلال تطبيق الذكاء الاصطناعي. الشيء الوحيد الذي يجب تحسينه هو رأس المال الفكري. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد التأثير المباشر لرأس المال الفكري على قيمة الشركة والتأثير غير المباشر لرأس المال الفكري على قيمة الشركة من خلال الأداء المالي.

يستخدم هذا البحث البحث الوصفي الكمي. عينة هذا البحث البنوك التجارية الإسلامية 2016-2019. كانت أخذ العينات تستخدم طريقة أخذ العينات هادفة. المتغير التابع في هذه الدراسة هو قيمة الشركة (Y) تقنية والمتغير المستقل في هذه الدراسة هو رأس المال الفكري (X) ، مع المتغير الوسيط وهو الأداء المالي (Z) . تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذا البحث تحليل الانحدار المتعدد واختبار تأثير الوساطة في هذه الدراسة باستخدام اختبار سوبل. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (أ) رأس المال الفكري له تأثير كبير على قيمة الشركة، (ب) رأس له تأثير كبير على الأداء المالي ، (ج) للأداء المالي تأثير كبير على قيمة الشركة ، (د) الأداء المالي يمكن أن يتوسط العلاقة رأس المال الفكري بقيمة الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era *digital banking* 4.0 menjadi peluang bagi perbankan syariah di Indonesia untuk lebih berinovasi memberikan pelayanan kepada nasabah (Nilan, 2019). Inovasi tersebut dibutuhkan untuk menyikapi persaingan seiring pesatnya pertumbuhan *financial technology* (Fintech). Dunia perbankan di Indonesia menghadapi suatu persoalan dalam menghadapi kompetisi dalam merebut pangsa pasar yakni nasabah. Dalam kompetisi tersebut yang terpenting adalah upaya untuk menarik para nasabah agar mau berinvestasi sehingga perbankan dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada para nasabah melalui produk jasa perbankannya. Kunci utamanya bukan hanya dari *quantity* (kuantitas) tetapi juga *quality* (kualitas).

Perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa terutama pada beberapa tahun terakhir. Namun di sisi lain, kemajuan teknologi yang terus memperlihatkan perkembangan yang pesat kini menjadi tantangan tersendiri yang mengancam lahan pekerjaan. Salah satu lapangan pekerjaan yang kena imbas akan hal ini adalah industri perbankan. Saat ini telah hadir teknologi kecerdasan buatan atau AI (*Artificial Intelligence*) yang tengah menjadi sorotan karena dianggap dapat menggantikan peran sumber daya manusia di masa depan.

Menurut Gaskin (2008), AI atau kecerdasan buatan adalah kecerdasan yang ditunjukkan oleh suatu entitas buatan, kecerdasan tersebut diciptakan dan

dimasukkan ke dalam suatu mesin (komputer) agar dapat melakukan pekerjaan seperti yang dapat dilakukan manusia. Dengan kata lain, AI merupakan sistem komputer yang bisa melakukan pekerjaan-pekerjaan yang umumnya memerlukan tenaga manusia atau kecerdasan manusia untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Automatisasi dan penggunaan teknologi yang signifikan diprediksi bisa menggantikan beberapa pekerjaan di dunia perbankan. Pada dasarnya, AI atau kecerdasan buatan diciptakan untuk membantu kinerja manusia. Namun tidak menutup kemungkinan, AI bisa menggantikan peran manusia di masa depan. Beberapa ilmuwan percaya bahwa jika AI tidak dikelola dengan benar, kepandaian yang dimiliki komputer justru akan memusnahkan manusia. Bostrom (2014) berpendapat bahwa ketika suatu mesin mampu menembus intelektual manusia, maka manusia akan tergantikan dengan cepat.

Hadirnya AI ini menuntut sumber daya manusia (SDM) untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan performanya melalui pengimplementasian kecerdasan buatan. Salah satu yang harus ditingkatkan adalah modal intelektual atau *intellectual capital*. Saat ini perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan perbankan syariah ternyata tidak diikuti dengan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi pemain di industri tersebut, karena masih banyak yang belum memiliki sertifikasi. Direktur Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah, Dr. Sutan Emir Hidayat, dalam indopos.co.id (2019) mengatakan bahwa hanya 231 bankir di perbankan syariah yang telah memiliki sertifikasi dan 54 ribu yang baru pendidikan formal keuangan, perbankan, maupun ekonomi syariah. Perkembangan perbankan syariah memicu para karyawan bank

konvensional berpindah ke bank syariah meskipun belum memiliki latar belakang dan pendidikan syariah, sehingga dalam pelaksanaannya cenderung tidak maksimal (indopos.co.id, 2019). Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 disebutkan bahwa pengakuan kompetensi kerja dilakukan melalui sertifikasi kompetensi kerja. Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja seseorang yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) yang sesuai dengan standar kompetensi kerja yang ditetapkan. Standar kompetensi kerja adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan.

Menurut Kamath (2007) perbankan syariah merupakan sektor bisnis yang bersifat *intellectually intensive* dan juga termasuk sektor jasa, dimana layanan pelanggan sangat bergantung pada kecerdasan modal manusia. Sumber daya perbankan yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula dan hasilnya akan berbeda jika dikelola oleh orang yang berkompeten. Pertumbuhan bank syariah di Indonesia tidak terlepas dari strategi yang tepat dalam mengkomunikasikan produk dan layanan perbankan syariah, dimana manajemen bank syariah perlu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan pangsa pasar dan kinerjanya agar dapat bersaing dengan bank konvensional yang ada di Indonesia. Pengembangan perbankan syariah ini tidak lepas dari penerapan sistem manajemen yang berdasarkan pada pengetahuan dan sistem operasionalnya. Untuk meningkatkan strategi yang dijalankan, perbankan syariah perlu mengubah

pola manajemen perusahaan dari pola manajemen berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) menjadi pola manajemen berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*) agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis, dengan karakteristik utamanya adalah ilmu pengetahuan, sehingga kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat perusahaan menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis sehingga dapat memberikan keunggulan bersaing. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge asset* tersebut adalah *intellectual capital* (IC) (Lestari dkk., 2016: 347).

Resource based theory (RBT) menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Kuryanto dan Syafruddin (2008) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sumber daya di sini berupa *intellectual capital*. Keunggulan kompetitif akan tercipta jika *intellectual capital* dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya dapat menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Pemaksimalan potensi sumber daya akan meningkatkan *the hidden value* yaitu meningkatnya *value added intellectual capital* yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan dari suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan

keuntungan. Dengan laba yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dengan meningkatnya permintaan saham di pasaran akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengukuran *intellectual capital* memang belum ditetapkan secara pasti, namun dalam forum *Organization for Economic Co Operation and Development* (OECD) pada bulan Juni 1999 disebutkan bahwa *intellectual capital* merupakan aset yang penting bagi perusahaan dalam menciptakan nilai dan memenangkan nilai (*value*). Di Indonesia, *intellectual capital* diatur dalam PSAK No. 19 (revisi Tahun 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No.19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau memberikan barang atau jasa, disewakan pada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif. Walaupun begitu, *intellectual capital* masih belum disebutkan secara jelas sehingga masih banyak perbankan syariah yang belum memberikan perhatian terhadap pengukuran *intellectual capital*.

Untuk menilai dan mengukur *intellectual capital* perusahaan, Pulic (2000) mengembangkan sebuah model pengukuran yang disebut dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). VAIC™ digunakan untuk menilai *intellectual capital* pada perusahaan konvensional (*private sector, profit motive, non syari'ah*). Metode pengukuran VAIC™ dirasa kurang tepat jika digunakan untuk menilai kinerja *intellectual capital* pada perusahaan yang menjalankan proses bisnis berdasarkan prinsip syariah, karena akun-akun pada perusahaan konvensional tentu berbeda dengan akun-akun pada perusahaan atau perbankan

yang berbasis syari'ah. Oleh karena itu, Ulum (2013) mengembangkan metode penilaian *intellectual capital* dengan pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC™) untuk menilai *intellectual capital* pada perbankan syari'ah.

Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC™) merupakan modifikasi dari metode pengukuran *intellectual capital* yang telah ada yaitu VAIC™. Penambahan iB dalam pengukuran *intellectual capital* hanya untuk membedakan akun-akun yang digunakan untuk mengembangkan rumus *value added* (VA). VA dalam model Pulic dikonstruksikan dari total pendapatan, sementara dalam penggunaan iB dalam setiap pengukuran *intellectual capital*, VA hanya dikonstruksikan dari pendapatan yang berasal dari aktivitas-aktivitas syariah (Ulum, 2013). *Islamic banking value added intellectual coefficient* (iB-VAIC™) ini terdiri dari tiga komponen, yaitu *islamic banking-value added capital employed* (iB-VACA), *islamic banking-value added human capital* (iB-VAHU) dan *islamic banking-value added structural capital* (iB-STVA).

Kesulitan dalam pengukuran *intellectual capital* menyebabkan keberadaannya dalam perusahaan sulit untuk diketahui dan pengukuran yang tetap terhadap IC belum dapat ditetapkan. Dengan demikian VAIC™ dinilai dapat memenuhi kebutuhan dasar dari sistem pengukuran yang menunjukkan nilai sebenarnya dan kinerja suatu perusahaan. Penciptaan *value added* pada perusahaan dapat memprediksi kemampuan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini sangat berguna bagi *stakeholder* yang berada di dalam *value creation process* (pemberi kerja, karyawan, manajemen, investor pemegang

saham, dan mitra bisnis) dan dapat diterapkan di semua aktivitas bisnis (Pulic, 2000).

Penelitian empiris mengenai pengujian hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya adalah Adhitama, 2017; Pelu, 2019; Fristiani, Pangastuti dan Harmono, 2020 yang menemukan pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Anrizal, 2018; Septiana, 2018; Rahmah dan Nanda, 2019 menemukan pengaruh positif antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Kesimpulan dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang konsisten, yaitu adanya hubungan kausal antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan serta *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut ada kemungkinan bahwa kinerja keuangan dapat menjadi variabel intervening dalam hubungan sebab-akibat antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *intellectual capital* secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari permasalahan di atas adalah:

1. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis kinerja keuangan sebagai mediasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai studi awal dan penambah wawasan mengenai *intellectual capital* (IC) dan komponen-komponennya pada perbankan syariah.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi, terutama dalam kajian *intellectual capital* (IC).

3. Bagi manajer perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terkait dengan penilaian kinerja perusahaan, dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai *competitive advantage* yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan *performance* di masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu juga merupakan upaya untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Sasya Sabrina, 2015, <i>Analysis of Intellectual Capital Effect Toward Financial Performance and Growth</i>	<i>Intellectual Capital</i> (X) dengan indikator <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA), <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA); Indikator untuk Kinerja	Partial Least Square (PLS)	Modal intelektual tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan modal intelektual secara positif mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.

		Keuangan (Y1) adalah <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), <i>Return on Investment</i> (ROI), dan <i>Return on Equity</i> (ROE); Indikator untuk pertumbuhan perusahaan adalah <i>Pertumbuhan Laba</i> (EG) dan <i>Pertumbuhan Aset</i> (AG).		
2.	Nur Dina Kamilia, 2016, Analisis <i>Intellectual Capital</i> dengan iB-VAIC terhadap <i>Return On Assets</i> (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 2014)	<i>Intellectual Capital</i> (X) diukur dengan menggunakan iB-VAIC™ terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) (Y).	Analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>intellectual capital</i> dengan <i>Return On Assets</i> (ROA).
3.	Muhammad Yusuf Adhitama, 2017, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Produktivitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan	<i>Intellectual Capital</i> (X), Produktivitas (Y1), Nilai Perusahaan (Y2)	Analisis persamaan regresi linier sederhana	Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap produktivitas. Hal ini berarti peningkatan modal intelektual dapat menguntungkan perusahaan dan

				menjadi unsur potensial dalam peningkatan produktivitas perusahaan. Begitu pula dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	Ida Subaida, Nurkholis, Endang Mardiaty; 2018; <i>Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value</i>	Modal intelektual (X1) diukur menggunakan VAIC™; kinerja keuangan perusahaan (X2) diukur menggunakan <i>Return of Assets</i> (ROA), dan nilai perusahaan (Y) diukur menggunakan Tobin Q.	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara <i>intellectual capital disclosure</i> dan kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.
5.	Gina Septiana, 2018, Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015	<i>Intellectual Capital</i> (X), Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan <i>price to book value</i> (PBV), Kinerja Keuangan (Z) yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> (ROA)	<i>Path Analysis</i>	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja

				keuangan sebagai variabel intervening.
6.	Sry Yulia Anrizal, 2018, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dengan Pendekatan <i>Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient</i> (iB-VAIC) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	<i>Intellectual Capital</i> (X), Kinerja Keuangan (Y)	Analisis Regresi Berganda	<i>Islamic banking value added capital employed</i> (iB-VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. <i>Islamic banking value added human capital</i> (iB-VAHU) dan <i>islamic banking value added structural capital</i> (iB-STVA) tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. <i>Islamic banking value added intellectual coefficient</i> (iB-VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2011-2016.
7.	Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda, 2019, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada PT Bank Aceh Syariah)	<i>Intellectual Capital</i> (X), Kinerja Keuangan (Y) yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> (ROA)	Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> (ROA).
8.	Muhammad Faisal AR Pelu, 2019, Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Asset	<i>Intellectual capital</i> (X1), <i>asset and liabilities management</i>	<i>Path Analysis</i>	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, <i>asset and liabilities</i>

	<i>and Liabilities Management Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia</i>	(X2), Kinerja Keuangan (Z), Nilai Perusahaan (Y)		<i>management berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, intellectual capital melalui kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan, asset and liabilities management melalui kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan</i>
9.	Nosilia Fristiani, Dyah Ani Pangastuti dan Harmono, 2020, <i>Intellectual Capital</i> dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan	<i>Intellectual Capital (X), Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan price to book value (PBV), Kinerja Keuangan (Z) yang diproksikan dengan return on assets (ROA)</i>	<i>Path Analysis</i>	<i>Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan memediasi pengaruh intellectual capital dan nilai perusahaan.</i>

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan (menerima titipan dana, meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang) adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melaksanakan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang syariah. Dalam praktik perbankan konvensional yang dikenal saat ini, fungsi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip bunga. Bank konvensional memang tidak serta merta identik dengan riba, namun kebanyakan praktik bank konvensional dapat digolongkan sebagai transaksi ribawi.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 maupun dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa syariah adalah aturan berdasarkan hukum Islam. Ketentuan syariah didasarkan dari hukum Islam yang dituangkan dalam suatu ketentuan yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang disebut dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Fatwa ini digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

2.2.2 Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

Menurut Puspitasari dan Meiranto (2011:14), secara general modal intelektual adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dikuasai atau dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud) dan dengan adanya

modal intelektual tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemampuan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain.

Untuk menilai dan mengukur *intellectual capital* perusahaan, Pulic (2000) mengembangkan sebuah model pengukuran yang disebut dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang didesain untuk menyajikan formasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan, pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksikan dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laba rugi (Ulum, 2009:87).

VAIC™ digunakan untuk menilai *intellectual capital* pada perusahaan konvensional (*private sector, profit motive, non syari'ah*). Metode pengukuran VAIC™ dirasa kurang tepat jika digunakan untuk menilai kinerja *intellectual capital* pada perusahaan yang menjalankan proses bisnis berdasarkan prinsip syariah, karena akun-akun pada perusahaan konvensional tentu berbeda dengan akun-akun pada perusahaan atau perbankan yang berbasis syari'ah. Oleh karena itu, Ulum (2013) mengembangkan metode penilaian *intellectual capital* dengan pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC™) untuk menilai *intellectual capital* pada perbankan syari'ah.

Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC™) merupakan modifikasi dari metode pengukuran *intellectual capital* yang telah ada

yaitu VAICTM. Penambahan iB dalam pengukuran *intellectual capital* hanya untuk membedakan akun-akun yang digunakan untuk mengembangkan rumus *value added* (VA). VA dalam model Pulic dikonstruksikan dari total pendapatan, sementara dalam penggunaan iB dalam setiap pengukuran *intellectual capital*, VA hanya dikonstruksikan dari pendapatan yang berasal dari aktivitas-aktivitas syariah (Ulum, 2013). *Islamic banking value added intellectual coefficient* (iB-VAICTM) ini terdiri dari tiga komponen, yaitu *islamic banking-value added capital employed* (iB-VACA), *islamic banking-value added human capital* (iB-VAHU) dan *islamic banking-value added structural capital* (iB-STVA).

Hubungan pertama adalah VA dengan *capital employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA. VACA merupakan indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic (2000) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan *capital employed*-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan.

Hubungan kedua adalah VA dan HC. *Value added human capital* (VAHU) menunjukkan seberapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

Hubungan ketiga adalah VA dan *structural capital coefficient* (STVA), yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai.

STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

Keunggulan metode VAICTM adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia di dalam laporan keuangan perusahaan. Alternatif pengukuran IC lainnya terbatas hanya menghasilkan indikator keuangan dan non-keuangan yang unik yang hanya untuk melengkapi profil suatu perusahaan secara individu. Indikator-indikator tersebut, khususnya indikator non-keuangan, tidak tersedia atau tidak tercatat oleh perusahaan yang lain (Tan dkk., 2007 *dalam* Ulum, 2009:90).

2.2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan menurut Munawir (2010) adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki.

Menurut Suryaningsih (2012) ukuran kinerja yang umum digunakan yaitu ukuran kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik yang menggambarkan posisi

keuangan perusahaan. Ukuran kinerja biasanya diwujudkan dalam profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai pemegang saham. Variabel kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan di masa lalu. Selain itu, ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan konsumen, produktivitas, dan *cost effectiveness*, proses bisnis, produktivitas dan komitmen perusahaan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Fajarani dan Firmansyah, 2012).

Resource based theory (RBT) menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Dalam sumber daya yang dimiliki perusahaan, *resource based theory* meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut (Penrose, 1959). Sumber daya adalah semua yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan berupa aset, kemampuan perseorangan karyawan, pengetahuan tentang teknologi, proses organisasional dan informasi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Kuryanto dan Syafruddin (2008) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sumber daya di sini berupa *intellectual capital*. Keunggulan kompetitif akan tercipta jika

intellectual capital dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya dapat menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Pemaksimalan potensi sumber daya akan meningkatkan *the hidden value* yaitu meningkatnya *value added intellectual capital* yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan dari suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Dengan laba yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dengan meningkatnya permintaan saham di pasaran akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan dalam pandangan islam merupakan kinerja yang menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dalam rencana strategis suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi pengelolaan sumber daya (input) dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil diinginkan, efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan (Mahsum, 2006:25).

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Menurut Tandelilin (2010) *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang

diperoleh perusahaan. *Return On Asset* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. ROA mengungkapkan berapa banyak keuntungan perusahaan yang diterima dibandingkan dengan jumlah total aset perusahaan (Hafiyah, 2017).

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan menurut Noerirawan dan Muid (2012) adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Harga saham yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan (Gapensi dalam Rachmawati, 2007).

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Firer dan Williams, 2003). Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan

aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau *intellectual ability* secara efektif dan efisien. Agar dapat menciptakan nilai, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan juga harus dapat mengelola sumber daya manusia dengan maksimal sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dalam laporan keuangan akan menjadi salah satu daya tarik minat beli investor terhadap saham perusahaan.

Menurut Sudana (2009: 9) dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya:

- a. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum (laba merupakan tolak ukur keberhasilan). Besar kecilnya laba dari suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang bersangkutan.
- b. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor.
- c. Investor umumnya menghindari risiko. Mereka akan bersedia membayar lebih saham yang arus kasnya relatif pasti, daripada saham yang arus kasnya berisiko.

Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan *economic value added* (EVA). Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Stewart (1993) yang menyatakan bahwa EVA merupakan kunci dalam penciptaan nilai perusahaan. Nilai EVA perusahaan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menciptakan nilai perusahaan (*create value*), yang merupakan cerminan akan kesejahteraan para pemegang saham. Jika suatu perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

2.2.5 Perspektif Ekonomi Islam

Perkembangan lingkungan bisnis saat ini diindikasikan oleh adanya globalisasi bisnis dan kompetisi internasional, makin kritisnya tuntutan konsumen akan produk dengan kualitas tinggi dan waktu tunggu yang pendek, ketatnya persaingan bisnis, peningkatan kapabilitas teknologi, maupun penurunan *product life cycle*. Singkatnya, perusahaan dihadapkan pada perkembangan lingkungan bisnis yang dikendalikan oleh teknologi (*technology-driven business*). Jika dalam perekonomian masa lalu (*past economies*), perekonomian sangat tergantung pada sumber daya seperti sumber daya alam, peralatan, dan modal untuk menciptakan nilai, maka saat ini perekonomian sangat tergantung pada pengetahuan yang memiliki nilai lebih dibandingkan aset fisik bagi organisasi. Sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam setiap aktivitas, perusahaan akan lebih sedikit melakukan pekerjaan-pekerjaan fisik dan makin banyak melakukan pekerjaan dengan menggunakan modal otak, yang kita kenal dengan modal intelektual.

Dalam kondisi komunitas perekonomian global yang ditandai dengan implementasi teknologi, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada tantangan perubahan teknologi yang cepat dan peningkatan ketidakpastian dalam industrialisasi dan lingkungan bisnis global. Untuk dapat beradaptasi dalam perubahan lingkungan yang dinamis ini, perlu SDM yang kompeten yaitu SDM yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based worker*) yang menguasai lebih dari satu keterampilan (*multiskill worker*) dan beretika sesuai dengan konsep Islam. Kompetensi dan kejujuran adalah dua sifat yang membuat seseorang dianggap sebagai pekerja unggulan, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat Al Qashash ayat 26 yang berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata, “Wahai Ayah, jadikanlah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya” (Qs. Al-Qashash: 26).

Islam sangat menghargai orang-orang yang menggunakan akal pikirannya atau intelektualitasnya dalam meraih kesejahteraan hidup, orang-orang yang memiliki ilmu akan ditinggikan derajatnya di sisi Allah SWT sebagaimana yang dijelaskan pada surat Al-Mujadalah ayat ke 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ لَا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Qs. Al-Mujadalah: 11).

Selain itu dalam surat Al-Jatsiyah ayat 13 juga disebutkan:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

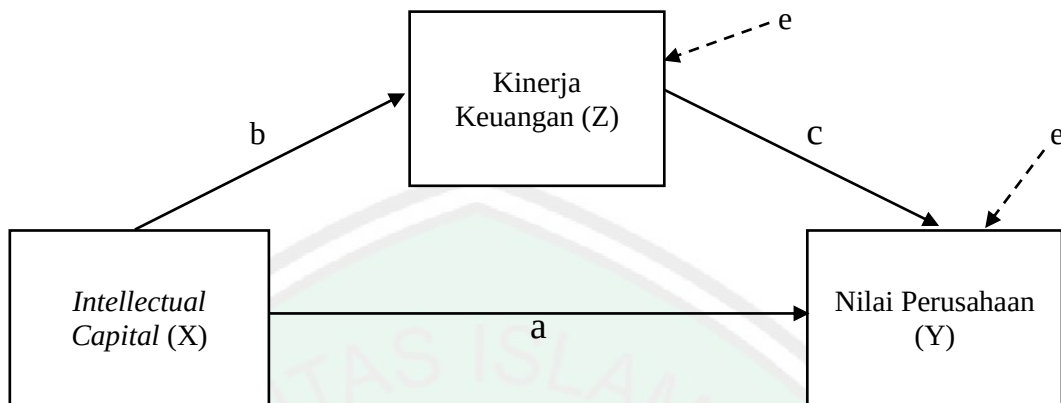
“Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir” (Qs. Al-Jatsiyah: 13).

Dari ayat-ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pada dasarnya adalah gambaran tentang apa yang dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020.

Bila dijabarkan secara sistematis , maka hubungan dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + a \cdot X + c \cdot Z + e \dots\dots (1)$$

$$Z = \alpha + b \cdot X + e \dots\dots (2)$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- Z = Kinerja Keuangan
- X = *Intellectual Capital*
- α = Konstanta
- a = Koefisien jalur X ke Y
- b = Koefisien jalur X ke Z
- c = Koefisien jalur Z ke Y
- e = error

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hubungan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji adalah ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan ada atau tidaknya pengaruh mediasi oleh

variabel intervening. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Firer dan Williams, 2003). Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau *intellectual ability* secara efektif dan efisien. Agar dapat menciptakan nilai, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan juga harus dapat mengelola sumber daya manusia dengan maksimal sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dalam laporan keuangan akan menjadi salah satu daya tarik minat beli investor terhadap saham perusahaan.

Dalam teori RBT, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan proses rutinitas dan struktur yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja bisnis dan kinerja intelektual yang optimal. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dalam laporan keuangan akan menjadi salah satu daya tarik minat beli investor terhadap saham perusahaan. Hasil penelitian terdahulu Wahyuni dkk. (2017) menyatakan bahwa VACA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana apabila perusahaan mampu mengelola sumber

daya perusahaan dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Putri dan Tartilla (2017) menyatakan bahwa VAHU berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan kombinasi pendidikan, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki perusahaan dalam teori *stakeholder*, *value added* akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H1: diduga ada pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

b. Hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan

Dalam penelitian ini *intellectual capital* memiliki beberapa komponen, yaitu *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA), *islamic banking value added human capital* (iB-VAHU) dan *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA).

Islamic Banking Value Added Capital Employed (iB-VACA) merupakan komponen pertama *intellectual capital* yang menunjukkan seberapa banyak pertambahan nilai yang diciptakan dari setiap unit yang diinvestasikan pada *capital employed* atau *physical capital*. Kinerja keuangan dapat meningkat apabila perusahaan memanfaatkan *capital employed* atau *physical capital* dengan optimal, karena dengan mengoptimalkan penggunaan *capital employed* atau *physical capital* tersebut maka akan berdampak pada besarnya jumlah pengembalian yang akan dihasilkan. Hal ini sesuai dengan pengujian yang dilakukan Nawaz dan

Haniffa (2017) yang menyatakan bahwa modal fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi nilai iB-VACA maka akan semakin tinggi pula ROA perusahaan.

Islamic Banking Value Added Human Capital (iB-VAHU) merupakan komponen kedua pembentuk *intellectual capital* yang menunjukkan seberapa banyak pertambahan nilai yang diciptakan dari setiap unit yang diinvestasikan pada *human capital*. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi karyawan maka perusahaan akan memperoleh nilai tambah dari *human capital* yang dapat mempengaruhi peningkatan pada kinerja keuangan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Sunardi (2017) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas manajemen harus meningkatkan iB-VAHU khususnya dengan meningkatkan biaya karyawan yang dinilai terlalu kecil melalui peningkatan *human capital* yang mana akan memberikan peningkatan pada profit perusahaan.

Islamic Banking Structural Capital Value Added (iB-STVA) merupakan komponen ketiga pembentuk *intellectual capital* yang menunjukkan seberapa banyak pertambahan nilai yang diciptakan dari setiap unit yang diinvestasikan pada *structural capital*. Apabila perusahaan mampu memenuhi proses rutinitas dan struktur secara optimal, maka ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola *structural capital*nya. Hal tersebut akan menarik dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* pada perusahaan yang turut meningkatkan laba dari aset pemegang saham yang diukur dengan ROA. Hal ini sesuai dengan

pengujian yang dilakukan Devi dkk. (2017) yang menyebutkan bahwa iB-VAHU dan iB-STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H2: diduga ada pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan

c. Hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

Muliani dkk. (2014) menerangkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan tingkat kinerja keuangan yang tinggi, berarti perusahaan melakukan operasional dengan baik, dengan tingkat operasional yang baik diharapkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan pada akhirnya akan pembayaran deviden tinggi. Pamungkas (2016) menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan dengan ROA yang tinggi dalam laporan tahunan perusahaan akan dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan bagi calon investor, karena ROA merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Dengan ROA yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dengan meningkatnya permintaan saham di pasaran akan meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan dalam suatu penelitian adalah *return on asset* (ROA) sebagai alat analisis utama dalam indikator penilaian

kinerja. Dimana ROA disini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dan yang ditanamkan dalam aktivitas operasional perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik nilai ROA maka secara teoritis kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik, yang berakibat pula pada naiknya harga saham perusahaan pada periode tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H3: diduga ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

d. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

Dalam teori berbasis sumber daya (*resource-based theory*) terdapat asumsi dimana perusahaan dapat bersaing secara kompetitif apabila perusahaan tersebut dapat mengelola dan menggunakan sumber daya yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut akan berjalan dengan baik apabila pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan didukung oleh kemampuan intelektual perusahaan yang baik pula. Ketika sumber daya dikelola secara efektif dan efisien maka dapat mendorong peningkatan kinerja bagi perusahaan yang nantinya akan direspon positif oleh *stakeholder*, salah satunya adalah investor. Semakin baik respon *stakeholder* maka semakin baik pula nilai dari perusahaan tersebut. Salah satu aset penting perusahaan dalam mendukung aktivitas sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan adalah modal intelektual (*intellectual*

capital). Penelitian yang dilakukan Nuryaman (2015) membuktikan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, modal intelektual juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan kinerja keuangan dapat memediasi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H4: kinerja keuangan memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah kelompok atau kumpulan dari individu-individu atau objek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari kualitas atau ciri-ciri yang telah diterapkan sebelumnya (Kuncoro, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	Bank Victoria Syariah
4.	Bank BRI Syariah
5.	Bank Jabar Banten Syariah
6.	Bank BNI Syariah
7.	Bank Syariah Mandiri

8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	BCA Syariah
12.	Maybank Syariah Indonesia
13.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : <https://www.ojk.go.id>

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Indriantoro dan Supomo (2002) merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut biasa dilakukan secara statistik maupun estimasi penelitian. Sampel yang dipilih harus *representative* artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti secara objektif (Supramono dan Utami, 2004).

Kriteria perbankan syariah yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2019.
- Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan triwulan secara konsisten periode 2016-2019.

- c. Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kerugian pada tahun pelaporan.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2019	14
2.	Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan triwulan secara konsisten periode 2016-2019	(4)
3.	Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kerugian pada tahun pelaporan	(4)
Sampel		6

Sumber : Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank BRI Syariah
2.	Bank BNI Syariah
3.	Bank Syariah Mandiri
4.	Bank Mega Syariah
5.	BCA Syariah
6.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020

3.3 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan triwulan dan laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2016-2019. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Sumber data sekunder yang digunakan merupakan publikasi masing-masing pada website Bank Umum Syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan studi dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa *annual report* dan laporan keuangan tahun 2016-2019, studi pustaka berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penjelasan definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan penafsiran yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu dengan satu variabel dependen (terikat), satu variabel independen (bebas) dan satu variabel mediasi.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 1993:20). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *economic value added* (EVA). EVA menunjukkan kemampuan manajemen dalam menciptakan peningkatan nilai kekayaan perusahaan dan dapat menjadi tolak ukur untuk investor atau calon investor dalam mengambil keputusan ketika akan melakukan investasi (Karamoy dkk., 2016:3).

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 1993:20).

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah *intellectual capital*. Dalam penelitian ini, definisi modal intelektual akan dihitung dengan menggunakan model VAICTM. Model VAICTM digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan memperoleh nilai tambah dengan adanya efisiensi modal intelektual atau sumber daya intelektual yang telah dimiliki (Ciptaningsih, 2013).

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diukur (Sugiyono, 1993:20). Dalam penelitian ini, variabel mediasi yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010:375).

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Sumber
1	<i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC TM)	$\left(\frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Capital Employed (CE)}} \right) +$ $\left(\frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}} \right) +$ $\left(\frac{\text{Structural Capital (VA-HC)}}{\text{VA}} \right)$	(Ulum, 2009:89)
2	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	(Munawir, 1995:105)
3	<i>Economic Value Added</i> (EVA)	$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$	James C. Van Horne (2007:141)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel dan alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Untuk meneliti pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening akan digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan atau digeneralisasikan untuk populasi (Anshori dan Iswati, 2009:123).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat yang dimediasi oleh variabel intervening. Data yang akan

diolah terlebih dahulu harus bebas dari uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi antar lain uji asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

3.8.2.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* > 0.05 maka dinyatakan data terdistribusi normal (Ghozali, 2009:109).

2. Uji Linieritas

Pengujian linearitas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *curve estimation*, yaitu gambaran hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai $\text{sig } f < 0.05$, maka variabel independen tersebut memiliki hubungan linear dengan variabel dependen (Aisyah, 2015:20).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas

(*independen*). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Menurut Santoso (2002) apabila nilai *tolerance value* > 0.10 atau *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Menurut Tony Wikaya (2009), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Kemudian Iqbal (2005) menjelaskan asumsi tidak adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Durbin Watson Test*. Uji Durbin-Watson pengujiannya menggunakan pengujian terhadap residu dari suatu regresi linear.

Durbin dan Watson telah menetapkan batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Durbin dan Watson mentabelkan nilai d_u dan d_L untuk taraf nyata 5% dan 1% yang dikenal dengan tabel Durbin Watson. Selanjutnya Durbin dan Watson juga telah menetapkan kaidah keputusan sebagai berikut:

Range	Keputusan
$0 < d_w < d_L$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
$d_L < d_w < d_u$	Ada autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$d_u < d_w < 4-d_u$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-d_u < d_w < 4-d_L$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4-d_L < d$	Masalah autokorelasi serius

Untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, dimana jika nilai d dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

3.8.2.2. Analisis Regresi dan Uji Pengaruh Mediasi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Aisyah, 2015:93).

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Z = a + \beta \text{ intellectual capital} + \varepsilon \text{ (persamaan struktural 1)}$$

$$Y = a + \beta \text{ intellectual capital} + \beta \text{ kinerja keuangan} + \varepsilon \text{ (persamaan struktural 2)}$$

Keterangan :

Z = Variabel mediasi

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Pengujian pengaruh mediasi pada penelitian ini menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan uji Sobel (Ghozali, 2011:248).

Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y melalui variabel Z. Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Dengan keterangan:

sab : besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa : standar eror koefisien a

sb : standar eror koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t table, jika $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan pengaruh mediasi. Asumsi uji Sobel memerlukan jumlah

sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji Sobel menjadi kurang konservatif.

3.8.2.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk uji signifikansi secara serempak atau bersama-sama, sedangkan uji t digunakan untuk uji signifikansi secara parsial atau individual (Aisyah, 2015:95).

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Untuk menolak atau menerima hipotesis dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji t

Uji t adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel bebas secara parsial. Untuk menolak atau menerima hipotesis dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perkembangan industri syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan syariah di Indonesia. Sebelum tahun 1992, telah didirikan beberapa badan usaha pembiayaan non-bank yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah. Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat bagi terwujudnya sistem perbankan yang sesuai dengan syariah. UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan perundang-undangan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya bank syariah di Indonesia yang menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (*Dual Banking System*) di Indonesia. Kemudian pada tahun 1998 dikeluarkan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai amandemen dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah. Pada tahun 1999 dikeluarkan UU No. 23 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat pula menjalankan

tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Industri perbankan syariah berkembang lebih cepat setelah kedua perangkat perundang-undangan tersebut diberlakukan.

Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Berdiri tahun 1991, bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.

Hingga saat ini Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 14 bank. Bertambahnya jumlah bank juga diikuti dengan penambahan jumlah jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada Desember 2019 tercatat seluruh Bank Umum Syariah memiliki jumlah kantor sebanyak 1.919 terdiri dari, kantor cabang (KC) sebanyak 480, kantor cabang pembantu (KCP) sebanyak 1.243 dan kantor kas (KK) sebanyak 196.

4.1.2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang sampel yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel penelitian. Pada penelitian ini

menggunakan data sekunder diantaranya *value added intellectual coefficient* (VAIC), *return on assets* (ROA), dan *economic value added* (EVA).

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel

	VAIC	ROA	EVA
Mean	4,62	0,0163	226.389
Minimum	4,06	0,0008	6.245
Maximum	6,13	0,0044	1.399.659
Std. Deviasi	0,48	0,0471	270.166

Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *value added intellectual coefficient* (VAIC) adalah sebesar 4,62, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa *value added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan modal yang digunakan dan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja adalah sebesar 4,62. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *return on assets* (ROA) adalah sebesar 0,0163. Hal ini berarti laba bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dengan kemampuan perusahaan mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki adalah sebesar 0,0163. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *economic value added* (EVA) adalah sebesar 226.389. Hal ini berarti nilai yang diciptakan perusahaan bagi pemilik modal adalah sebesar 226.389. Kemudian untuk nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel yaitu 4,06 dan 6,13 untuk *value added intellectual coefficient* (VAIC), 0,0008 dan 0,0044 untuk *return on assets* (ROA), 6.245 dan 1.399.659 untuk *economic value added* (EVA). Sementara itu, nilai untuk standard deviasi dimana nilai tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan tiap data terhadap nilai rata-ratanya. Nilai standard deviasi pada penelitian ini yaitu 0.15 untuk *value added capital*

employed (VACA), 0.72 untuk *value added human capital* (VAHU), 0.27 untuk *structural capital value added* (STVA), 0.0471 untuk *return on assets* (ROA) dan 270,166 untuk *economic value added* (EVA).

4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian terhadap model untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Menurut Hasan (2013), dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar juga dikenal sebagai asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* > 0.05 maka dinyatakan data terdistribusi normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Model Pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04713512
Most Extreme Differences	Absolute	.355
	Positive	.355
	Negative	-.276
Kolmogorov-Smirnov Z		.982
Asymp. Sig. (2-tailed)		.265

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, 2020.

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada model pertama diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,265 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Model Kedua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07950395E2
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, 2020.

Dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada model kedua diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,376 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Puput (2020) tidak terpenuhinya asumsi linearitas dalam regresi linear akan menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi bias, termasuk koefisien regresi, *standard error* dan pengujian signifikansi statistik. Jika keterkaitan antara variabel dependen dan independen tidak linear, maka akan diperoleh hasil analisis regresi yang *underfitting* atau *overfitting*. Jadi, selain untuk memastikan adanya hubungan yang linear antara variabel independen dengan dependen, uji linearitas juga berfungsi untuk menghindari hasil analisis yang bias dan tidak valid. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan curve estimation, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel independen (*intellectual capital* dan kinerja keuangan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Jika nilai $\text{sig } f < 0,05$, maka variabel independen (*intellectual capital* dan kinerja keuangan) tersebut memiliki hubungan linier dengan variabel dependen (nilai perusahaan).

Tabel 4.4
Hasil Uji Linieritas

Model	F	Sig.	Keterangan
VAIC ke ROA	1,883	0,022	Linier
VAIC ke EVA	2,135	0,014	Linier
ROA ke EVA	6,667	0,011	Linier

Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai F sig VAIC pada ROA $< 0,05$, maka variabel *intellectual capital* memiliki hubungan linier dengan variabel kinerja keuangan. Selain itu, nilai F sig VAIC dan ROA pada EVA $< 0,05$, maka variabel *intellectual capital* dan kinerja keuangan memiliki hubungan linier dengan variabel nilai perusahaan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (*independen*). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2016), efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar errornya besar sehingga mengakibatkan ketika koefisien diuji, t_{hitung} akan bernilai lebih kecil daripada t_{tabel} . Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0.10 atau *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
VAIC	0,991	1,009
ROA	0,805	1,243

Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai VIF untuk VAIC dan ROA tidak melebihi nilai 10 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ngafwa (2018), heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga tingkat akurasi hasil penelitian menjadi kurang. Heteroskedastisitas juga dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
VAIC	0,160
ROA	0,165

Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil output SPSS, tampak bahwa nilai signifikansi VAIC dan ROA lebih besar dari 0.05 (5%), yang artinya tidak mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Durbin Watson Test*. Untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, dimana jika nilai d dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.497	.371	172.129089	2.160

a. Predictors: (Constant), ROA, VAIC

b. Dependent Variable: EVA

Sumber: Output SPSS 16.0, 2020.

Dari hasil output SPSS di atas diperoleh nilai DW sebesar 2,160. Nilai DW tersebut sudah melebihi dengan nilai 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

4.1.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Koefisien Regresi Model Pertama

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.280	.047		1.590
	VAIC	.135	.025	.096	1.939
					.057
					.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 16.0, 2020.

Dari hasil Tabel 4.8 di atas, tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linear sederhana. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Z = 0,280 + 0,135 \text{ VAIC} + e$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel VACA, VAHU dan STVA berpengaruh secara linear terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA. Berdasarkan hasil di atas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 0,280 menunjukkan besar nilai variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Z) jika variabel bebasnya VAIC dianggap 0, artinya tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya ROA sebesar 0,280.

2. Koefisien variabel VAIC (β_1) menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0,135 terhadap ROA. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel VAIC ditambahkan 1 unit maka ROA akan meningkat sebesar 0,135.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Koefisien Regresi Model Kedua

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	83.394	210.084		.397
	VAIC	57.036	45.397	.125	1.756
	ROA	1119.922	457.482	.244	2.448

a. Dependent Variable: EVA

Sumber: Output SPSS 16.0, 2020.

Dari hasil Tabel 4.9 di atas, tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linear berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 83,394 + 57,036 \text{ VAIC} + 1119,922 \text{ ROA} + e$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel VAIC dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh EVA . Berdasarkan hasil di atas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 83,394 menunjukkan besar nilai variabel nilai perusahaan yang diprosikan oleh EVA (Y) jika variabel bebasnya VAIC

dan ROA dianggap 0, artinya tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya EVA sebesar 83,394.

2. Koefisien variabel VAIC (β_1) menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 57,036 terhadap EVA. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel VAIC ditambahkan 1 unit maka EVA akan meningkat sebesar 57,036.
3. Koefisien variabel ROA (β_2) menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 1119,922 terhadap EVA. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel ROA ditambahkan 1 unit maka EVA akan meningkat sebesar 1119,922.

4.1.5. Hasil Uji Mediasi

Pengujian pengaruh mediasi pada penelitian ini menggunakan prosedur uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y melalui variabel Z. Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$sab = \sqrt{1.119,922^2 \times 0,025^2 + 0,135^2 \times 457,482^2}$$

$$sab = \sqrt{1.254.225,286 \times 0,000625 + 0,018225 \times 209.289,780}$$

$$sab = \sqrt{783,891 + 3.814,306}$$

$$sab = \sqrt{4.598,197}$$

$$sab = 67,810$$

Dengan nilai t hitung diperoleh sebesar :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{0,135 \times 1.119,922}{67,810}$$

$$t = \frac{151,190}{67,810}$$

$$t = 2,230$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai t_{hitung} sebesar 2,230 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA mampu memediasi hubungan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

4.1.6. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model Kedua

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364040.561	2	182020.281	4.121	.019 ^a
	Residual	4108119.836	93	44173.332		
	Total	4472160.397	95			

a. Predictors: (Constant), ROA, VAIC

b. Dependent Variable: EVA

Sumber: Output SPSS 16.0, 2020.

Dari hasil output pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 4,121. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,121 > 3,94$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas *intellectual capital* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan EVA, H_a diterima.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t) Model Pertama

Variabel	B (koefisien)	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig t
VAIC	0,135	0,096	1,939	1,661	0,005

Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil Tabel 4.11 di atas, tingkat signifikansi dari VAIC $0,005 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan diterima.

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t) Model Kedua

Variabel	B (koefisien)	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig t
VAIC	57,036	0,125	1,756	1,661	0,012
ROA	1119,922	0,244	2,448	1,661	0,016

Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 di atas, tingkat signifikansi dari VAIC 0,012 < 0,05 dan ROA 0,016 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *intellectual capital* dan ROA yang memproksikan kinerja keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh EVA. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan juga diterima.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil data statistik di atas dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* yang terbentuk dari *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU) dan *structural capital value added* (STVA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* yang dikelola dengan efisien oleh perusahaan akan meningkatkan apresiasi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT), nilai perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset berwujud maupun

tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau *intellectual ability* secara efektif dan efisien. Agar dapat menciptakan nilai, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan juga harus dapat mengelola sumber daya manusia dengan maksimal sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dalam laporan keuangan akan menjadi salah satu daya tarik minat beli investor terhadap saham perusahaan.

Dalam teori RBT, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan proses rutinitas dan struktur yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja bisnis dan kinerja intelektual yang optimal. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dalam laporan keuangan akan menjadi salah satu daya tarik minat beli investor terhadap saham perusahaan. Hasil penelitian terdahulu Wahyuni dkk. (2017) menyatakan bahwa VACA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana apabila perusahaan mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari (2017) pengaruh *intellectual capital* dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa *intellectual capital* yang diproksikan dengan *economic value added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil data statistik di atas dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* yang terbentuk dari *value added capital employed* (VACA), *value added*

human capital (VAHU) dan *structural capital value added* (STVA) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Adanya pengaruh positif dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat meningkatkan kualitas perusahaan secara umum yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan dapat meningkat apabila perusahaan memanfaatkan *capital employed* atau *physical capital* dengan optimal, karena dengan mengoptimalkan penggunaan *capital employed* atau *physical capital* tersebut maka akan berdampak pada besarnya jumlah pengembalian yang akan dihasilkan. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi karyawan maka perusahaan akan memperoleh nilai tambah dari *human capital* yang dapat mempengaruhi peningkatan pada kinerja keuangan. Hal tersebut akan menarik dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* pada perusahaan yang turut meningkatkan laba dari aset pemegang saham yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anrizal (2018) tentang pengaruh *intellectual capital* dengan pendekatan *islamic banking value added intellectual coefficient* (iB-VAIC) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.2.3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil data statistik di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh secara

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti kinerja keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan tingkat kinerja keuangan yang tinggi, berarti perusahaan melakukan operasional dengan baik, dengan tingkat operasional yang baik diharapkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan pada akhirnya akan pembayaran deviden tinggi. Menurut Pamungkas (2016) *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan dengan ROA yang tinggi dalam laporan tahunan perusahaan akan dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan bagi calon investor, karena ROA merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Dengan ROA yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dengan meningkatnya permintaan saham di pasaran akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Pratama (2012) tentang pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.4. Kinerja Keuangan Memediasi Hubungan antara *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan

Dalam teori berbasis sumber daya (*resource-based theory*) terdapat asumsi dimana perusahaan dapat bersaing secara kompetitif apabila perusahaan tersebut dapat mengelola dan menggunakan sumber daya yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut akan berjalan dengan baik apabila pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan didukung oleh kemampuan intelektual

perusahaan yang baik pula. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya secara efektif dan efisien akan mengindikasikan pada kinerja keuangan yang semakin tinggi. Kinerja keuangan yang semakin tinggi akan menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan yang meningkat akan mendapatkan respon positif dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2018) tentang analisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015, dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

4.2.5. Perspektif Islam Mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

Dari hasil analisis statistik di atas menjelaskan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Saat ini perkembangan lingkungan bisnis diindikasikan oleh adanya globalisasi bisnis dan kompetisi internasional, makin kritisnya tuntutan konsumen akan produk dengan kualitas tinggi, ketatnya persaingan bisnis, peningkatan kapabilitas teknologi, maupun penurunan *product life cycle*. Jika dalam perekonomian masa lalu (*past economies*), perekonomian sangat tergantung pada sumber daya seperti

sumber daya alam, peralatan, dan modal untuk menciptakan nilai, maka saat ini perekonomian sangat tergantung pada pengetahuan yang memiliki nilai lebih dibandingkan aset fisik bagi organisasi. Sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam setiap aktivitas, perusahaan akan lebih sedikit melakukan pekerjaan-pekerjaan fisik dan makin banyak melakukan pekerjaan dengan menggunakan modal otak, yang kita kenal dengan modal intelektual.

Dalam kondisi komunitas perekonomian global yang ditandai dengan implementasi teknologi, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada tantangan perubahan teknologi yang cepat. Untuk dapat beradaptasi dalam perubahan lingkungan yang dinamis ini, perlu SDM yang kompeten yaitu SDM yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based worker*) yang menguasai lebih dari satu keterampilan (*multiskill worker*) dan beretika sesuai dengan konsep Islam. Kompetensi dan kejujuran adalah dua sifat yang membuat seseorang dianggap sebagai pekerja unggulan, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat Al Qashash ayat 26 yang berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata, “Wahai Ayah, jadikanlah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya” (Qs. Al-Qashash: 26).

Islam sangat menghargai orang-orang yang menggunakan akal pikirannya atau intelektualitasnya dalam meraih kesejahteraan hidup, orang-orang yang memiliki ilmu akan ditinggikan derajatnya di sisi Allah SWT sebagaimana yang dijelaskan pada surat Al-Mujadalah ayat ke 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَنْشُرَ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ لَا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ عَلَى وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Qs. Al-Mujadalah: 11).

Dari ayat-ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pada dasarnya adalah gambaran tentang apa yang dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Adapun simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Variabel *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena hubungan *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA) dengan *economic value added* (EVA) berbanding lurus. Jika *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA) semakin baik dan meningkat maka semakin baik pula *economic value added* (EVA) dari perusahaan, maka H1 diterima.
2. Variabel *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena hubungan *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA) dengan *return on assets* (ROA) berbanding lurus. Jika *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA) semakin baik dan meningkat maka semakin baik pula *return on assets* (ROA) dari perusahaan, maka H2 diterima.

3. Variabel kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena hubungan *return on assets* (ROA) dengan *economic value added* (EVA) berbanding lurus. Jika *return on assets* (ROA) semakin baik dan meningkat maka semakin baik pula *economic value added* (EVA) dari perusahaan, maka H3 diterima.
4. Variabel kinerja keuangan dapat memediasi hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar akan memberikan penilaian yang lebih kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan lebih tinggi karena perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efektif dan efisien, maka H4 diterima.

5.2. Saran

Berorientasi pada hasil analisis dan simpulan hasil penelitian, maka perlu penulis ajukan saran-saran baik bagi investor, perusahaan, akademisi dan peneliti berikutnya sebagai berikut:

a. Investor

Bagi para investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan, sebaiknya perlu memperhatikan dan mencari berbagai informasi-informasi yang diindikasikan memiliki pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan, terutama komponen-komponen dari *intellectual capital*.

b. Perusahaan

Penting bagi setiap perusahaan untuk mengelola sistem manajerial yang baik untuk aspek fisik maupun non fisik sehingga dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pelatihan pegawai, kemajuan teknologi dan informasi serta pembuatan prosedur organisasi.

c. Akademisi

Informasi dan wawasan tambahan ini dapat digunakan untuk mengkaji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

d. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti kasus yang berbeda misalnya pada *disclosure* atau pengungkapan *intellectual capital*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran al-Karim dan terjemahan.

Abdillah, W. Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.

Adhitama, Muhammad Yusuf. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Produktivitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 7.

Anrizal, Sry Yulia. (2018). **Pengaruh Intellectual Capital dengan Pendekatan Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia**. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.

Bostrom, Nick. (2014). *Superintelligence: Path, Dangers, Strategies*. United Kingdom: Oxford University Press Keith Mansfield.

Brookin, Annie. (1996). *IC: Cone Assets for Third Millenium Eterprise*. London England: Thomson Business Press.

Ciptaningsih, Tri. (2013). Uji Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Go Public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi* : Volume 12 Number 3.

Devi, Bunga Ekawati., Khairunnisa., Budiono, Eddy. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Elektronik, Otomotif, dan Komponen yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *E-proceeding of Management* : Vol. 4, No. 1, 491-500.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2000). *PSAK No. 19 (revisi 2000): Aktiva Tidak Berwujud*. Jakarta: IAI.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2007). *PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: IAI.

Faqih, Ahmad. (2018). Praktik Jual Beli Saham Syari'ah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Iqtisad*, Volume 5, Nomor 1, 43-74.

- Firer, S., Williams, M. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 No. 3, 348-360.
- Fristiani, Nosilia., Pangastuti, Dyah Ani., Harmono. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *Accounting and Financial Review*, Vol. 3 (1) 2020: 32-42.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiyah, Rakha. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Heryanto. (2019). *Industri Syariah terus Berkembang, KNKS Dorong SDM Miliki Sertifikasi*. Indopos. Diperoleh tanggal 28 April 2020 dari <https://indopos.co.id/read/2019/09/17/194813/industri-syariah-terus-berkembang-knks-dorong-sdm-miliki-sertifikasi/>.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz John M. (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jamil, Eneng Reni Nuraisyah. (2020). *Berpotensi Besar, Perbankan Syariah Perlu Didukung*. Ayo Cirebon. Diperoleh tanggal 21 April 2020 dari <https://www.ayocirebon.com/read/2020/02/13/4527/berpotensi-besar-perbankan-syariah-perlu-didukung>.
- Kamath, G.B. (2007). The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 96-123.

- Kamilia, Nur Dina. (2016). *Analisis Intellectual Capital dengan iB-VAIC terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Kuncoro, Mudjarat. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuryanto, Benny., Syafruddin, Muchamad. (2008). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi 11*, 2008.
- Lestari, Santi Dwie., Paramu, Hadi., Sukarno, Hari. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(3), 346-366.
- Muliani, Luh Eni., Yuniarta, Gede Adi., Sirnawati, Kadek. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*, Volume 2 No. 1.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Nawaz, Tasawar., Haniffa, Roszaini. (2017). Determinants of Financial Performance of Islamic Banks: an Intellectual Capital Perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 8 No.2, 130-142.
- Nilan. (2019). *Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Era Banking 4.0*. Detik Sultra. Diperoleh tanggal 21 April 2020 dari <https://detiksultra.com/peluang-dan-tantangan-bank-syariah-di-era-banking-4-0>.
- Noerirawan, Moch. Ronni., Muid, Abdul. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Volume 1, Nomor 2, Halaman 4.
- Nuryaman. (2015). *The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable*. Bandung: Procedia - Social and Behavioral Sciences.

Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah Desember 2019. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>, diakses pada 15 Januari 2020.

Pamungkas, Radhitya Dimas. (2016). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2012- 2014.** *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Pelu, Muhammad Faisal A.R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Asset And Liabilities Management Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Vol 1, No 1, 2019, pp 32-41.*

Penrose, E.T. (1959). *The Theory of the Growth of the Firm*. Great Britain: Basil Blackwell & Mott Ltd.

Pertiwi, Tri Kartika dan Ferry Madi Ika Pratama (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 118-127.

Pulic. (2000). VAIC: An Accounting Tool for IC Management. *International Journal of Technology Management*, 20(5).

Putri, Wulan Wahyuni Rossa., Tartilla, Nilda. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Operating Cash Flow sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 7 Edisi 13, 1-12.

Puspitasari. Maritza Ellanyndra., Meiranto. (2011). **Pengaruh Intellectual Capital terhadap Business Performance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).** *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Rachmawati, Andri., Triatmoko, Hanung.(2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.*

Rahmah, Annisak Nur., Nanda, Teuku Syifa Fadrizha. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah). *Jihbiz Vol. 1 No. 1 Januari 2019.*

- Sabrina, Sasya. (2015). Analysis of Intellectual Capital Effect Toward Financial Performance and Growth. *Binus Business Review* Vol. 6 No. 3, 449-463.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No. 1, 35 - 57.
- Septiana, Gina. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Pundi*, Vol. 02, No. 03.
- Solimun. (2010). *Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan PLS (Dilengkapi Pembahasan Variabel Moderator)*. Program Studi Statistika FMIPA, Program Doktor Ilmu Manajemen FE Universitas Brawijaya Malang.
- Subaida, Ida., Nurkholis., Mardiaty, Endang. (2018). Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Journal of Applied Management* Volume 16 No.1, 125-135.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Euphrasia Susy. (2015). The Influence of Intellectual Capital on Firm Value towards Manufacturing Performance in Indonesia. *International Conference On Eurasian Economies*.
- Sunardi, Nardi. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (iB-VAICTM), FDR dan CAR terhadap Efisiensi Biaya dan Implikasinya pada Kinerja Perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Sekuritas*, Vol 1, No 1.
- Sunarsih, Ni Made., Mendra, Ni Putu Yuria. *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Supramono., Utami, Intiyas. (2004). *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Ulum, Ihyaul., Ghozali, Imam., Chariri, Anis. (2008). *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares*.
- Ulum, Ihyaul. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan iB-VAIC di Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 7, No. 1, 185-206.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 *tentang perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan*.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 *tentang Ketenagakerjaan*.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan Syariah*.
- Wahyuni, Wulan., Suratno., Anwar, Choirul. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Free Cash Flow sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Secondary Sectors di Bursa Efek Indonesia). (2017). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 6 Edisi 11, 61-73.
- Wuryandani, Dewi. (2019). Strategi Pengembangan Ekonomi melalui Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia. *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. XI, No. 10/II/Puslit/Mei/2019.
- Yamin, Sofyan. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

Lampiran 1

VAIC	ROA	EVA
4,78	0,0018	46038
4,50	0,0036	94855
4,38	0,0051	142432
4,41	0,0061	192339
5,23	0,0012	39866
4,47	0,0024	85501
4,37	0,0042	146807
4,46	0,0032	145534
5,06	0,0016	90943
4,53	0,0033	142229
4,27	0,0042	191200
4,23	0,0028	165490
4,87	0,0008	36955
4,20	0,001	96029
4,24	0,0015	158854
4,31	0,0017	210584
4,35	0,003	75154
4,30	0,0057	145623
4,43	0,008	215204
4,55	0,0098	277351
4,35	0,0026	77607
4,29	0,0054	165031
4,44	0,0077	246522
4,32	0,0088	306508
4,25	0,0025	94294
4,24	0,0054	202731
4,35	0,0079	306493
4,38	0,0101	415986
4,32	0,0031	135308
4,28	0,0074	315234
4,35	0,0105	461915
4,40	0,0121	603095
5,16	0,0011	78996
4,54	0,0023	171023
4,49	0,0033	250115
4,53	0,0041	342344
5,56	0,0011	91523
4,70	0,0022	184543

4,50	0,0031	267655
4,49	0,0041	390785
5,72	0,0013	121931
4,72	0,0028	264610
4,54	0,0047	440058
4,52	0,0062	632813
6,02	0,0025	248809
4,99	0,0055	564841
4,75	0,0085	896028
4,66	0,0114	1314047
6,10	0,0119	64568
4,86	0,016	84744
4,53	0,0188	106198
4,53	0,018	109607
6,10	0,0045	26122
4,86	0,0058	41155
4,54	0,0086	58048
4,43	0,0103	76340
6,13	0,0017	12904
4,74	0,0037	26903
4,40	0,0054	40349
4,23	0,0063	49514
5,15	0,0012	10127
4,33	0,0022	19976
4,22	0,004	34529
4,23	0,0061	52807
4,06	0,0014	6245
4,08	0,0033	14673
4,14	0,0052	24627
4,15	0,0074	37782
4,18	0,0018	9623
4,09	0,0037	20473
4,12	0,0058	33657
4,15	0,008	49845
4,22	0,002	12791
4,13	0,0039	26672
4,14	0,0058	40054
4,18	0,0083	51594
4,88	0,0018	13440
4,47	0,0037	28297
4,18	0,0048	40454

4,17	0,0078	71429
4,34	0,0124	69400
4,49	0,0242	162441
4,64	0,044	278054
4,73	0,0563	469066
4,79	0,0178	136238
4,67	0,0361	292851
4,73	0,0549	469630
4,84	0,0732	671135
5,57	0,0223	212029
5,07	0,0418	448567
4,96	0,0618	698524
4,96	0,0802	965761
5,60	0,023	288312
5,05	0,0437	609865
5,09	0,0669	976479
5,13	0,091	1399659

*Lampiran 2***BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Lathiifatuz Za'iimah
 Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 31 Desember 1996
 Alamat Asal : Dusun Kunir, Desa Bulupasar RT 003/RW 004,
 Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri
 Alamat di Malang : Jalan Joyosuko III No. 8, Kelurahan Merjosari, Kecamatan
 Lowokwaru
 Telepon/HP : 085791697884
 E-mail : lathiifatuzz@gmail.com
 Facebook : Lathiifatuz Zaiimah

Pendidikan Formal

2001 – 2003 : TK Al-Huda Kota Kediri
 2003 – 2009 : SDI Al-Huda Kota Kediri
 2009 – 2012 : MTsN 2 Kota Kediri
 2012 – 2015 : MAN 2 Kota Kediri (ex. MAN 3 Kediri)
 2015 – 2021 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015 – 2016 : - Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar Ma'had Sunan
 Ampel Al- Aly Universitas Islam Negeri Maulana
 Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2015 – 2016 : Anggota JDFI

2018 : Koordinator Divisi Gambus UKM Seni Religius

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta *Training of Teacher “Born to be Successful”* Mabna Ummu Salamah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
- Peserta *Training of Teacher “Born to be Successful”* Mabna Ummu Salamah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
- Peserta Seminar Qiroah Nasional UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Workshop dengan tema “*Who Am I? & Change in Me*” Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Workshop Information Research Skill Perpustakaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Peserta *Training of Statistics Software* Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020

Malang, 11 Januari 2021

Lathiifatuz Za’imah



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Lathiifatuz Za'iimah
NIM : 15540015
Handphone : 085791697884
Konsentrasi : Keuangan
Email : lathiifatuzz@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	17%	12%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Januari 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019)

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	12 %	14 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4 %
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
3	dspace.uil.ac.id Internet Source	1 %
4	docobook.com Internet Source	1 %
5	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1 %
6	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.mdp.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	1 %

9	media.neliti.com Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
11	www.studymode.com Internet Source	1 %
12	ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.upi.edu Internet Source	1 %
15	eunikechyntia77.blogspot.com Internet Source	1 %
16	www.syamatahari.com Internet Source	1 %
17	repository.stiesia.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On